

Menuju Masyarakat Madani yang Berdaya Melalui Peningkatan Literasi Digital dan Filterisasi Berita Hoax

Mochamad Najib Budi Noorsyahbannie¹, Mira Saskia Fauziah², Sella Sri Rahayu³, Rifqy Nur Habib⁴, Adi Kurnia, M.Si.⁵

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mochamadnajib264@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: mirasaskia2@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: asrsella@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: rifqynurhabib@gmail.com

⁵Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: adikurnia@gmail.com

Abstrak

Kemajuan teknologi dalam era globalisasi tak selalu membawa dampak positif. Perkembangan teknologi bisa menimbulkan permasalahan baru di masyarakat. Gadget dan media massa yang semakin berkembang merubah gaya hidup berinteraksi. Namun, perkembangan ini juga membawa tantangan serius. Penyebaran berita palsu (hoax) yang begitu masif mengganggu kedamaian dan kerukunan masyarakat, mengikis solidaritas, dan merusak pemahaman tentang pencegahan dampak negatifnya. Oleh karena itu, edukasi literasi digital melalui seminar menjadi penting. Ini bertujuan memberikan pemahaman lebih baik, terutama bagi masyarakat awam teknologi dan di daerah terpencil. Tujuannya adalah agar masyarakat dapat beradaptasi dengan teknologi saat ini dan menggunakan gadget dengan bijak dalam mencari informasi. Melalui edukasi literasi digital, terutama seminar, diharapkan membuka wawasan masyarakat terhadap perkembangan teknologi dan cara penggunaannya yang tepat. Masyarakat diharapkan lebih siap menghadapi perubahan zaman. Program edukasi literasi digital yang dijalankan oleh mahasiswa KKN memiliki potensi menciptakan perubahan pola pikir yang adaptif terhadap kemajuan teknologi. Diharapkan program ini dapat berkelanjutan dan memberikan dampak positif yang berlanjut bagi masyarakat setempat.

Kata Kunci: Literasi Digital, Madani, Masyarakat, Seminar, Hoax

Abstract

Technological advances in the era of globalization do not always have a positive impact. Technological developments can cause new problems in society. Gadgets and mass media are increasingly developing, changing lifestyle interactions. However, this development also brings serious challenges. The massive spread of fake news (hoaxes) disrupts peace and

harmony in society, erodes solidarity, and undermines understanding of preventing negative impacts. Therefore, digital literacy education through seminars is important. This aims to provide better understanding, especially for people who are unfamiliar with technology and in remote areas. The aim is for people to adapt to current technology and use gadgets wisely in searching for information. Through digital literacy education, especially seminars, it is hoped that it will open people's insight into technological developments and how to use them appropriately. Society is expected to be better prepared to face changing times. Digital literacy education programs run by KKN students have the potential to create changes in mindset that are adaptive to technological advances. It is hoped that this program can be sustainable and have a continued positive impact on the local community.

Keywords: *Digital Literacy, Civil, Community, Seminar, Hoax*

A. PENDAHULUAN

Kebutuhan akan sosial media dari kehari semakin tinggi dibuktikan dengan jumlah pengguna aktif media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta orang pada Januari 2023. Jumlah tersebut setara dengan 60,4 persen dari populasi di dalam negeri [1]. Maka dari itu kemampuan literasi digital merupakan sesuatu yang sangat penting di era sekarang. Literasi digital adalah pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari [2]. Selain itu tingkat literasi digital yang tinggi merupakan salah satu ciri dari masyarakat madani.

Masyarakat madani adalah persatuan dan integrasi sosial yang didasarkan pada suatu pedoman hidup, menghindarkan diri dari konflik dan permusuhan yang menyebabkan perpecahan dan hidup dalam suatu persaudaraan [3]. Dusun 05 desa baros merupakan salah satu dari sekian banyak dusun di desa baros, kecamatan arjasari. masyarakat dusun 05 ini membuat kami paham bahwa kepekaan mereka akan literasi digital masih sangat minim. Maka dari itu kami selaku mahasiswa bertujuan untuk memberikan edukasi akan pentingnya literasi digital.

Sosial media merupakan salah satu alat penyebaran berita hoax. Hoax dilakukan dengan tujuan untuk menjatuhkan citra lawan politik atau kampanye negatif. Seiring waktu, hoax tidak lagi hanya seputar berita politik, akan tetapi merambah ke berita-berita lain yang sedang hangat dibicarakan orang banyak [4]. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mastel (2017) menyebutkan bahwa saluran yang banyak digunakan dalam penyebaran hoax adalah situs web, sebesar 34,90 persen, aplikasi chatting (Whatsapp, Line, Telegram) sebesar 62,80 persen, dan melalui media sosial (Facebook, Twitter, Instagram, dan Path) yang merupakan media terbanyak digunakan yaitu mencapai 92,40 persen [5]. Di Indonesia sendiri, kehadiran media sosial juga

memberikan pengaruh terhadap perubahan politik, sosial, budaya dan ekonomi di Indonesia. Media sosial menggeser dan menembus batas dari pola relasi interaksi hirarkis menjadi egaliter, baik di ruang politik maupun budaya [6]. Peran serta masyarakat sangatlah diperlukan untuk turut serta melakukan pencegahan terhadap penyebaran berita hoax [7].

Mendasar pada hal tersebut maka perlu edukasi untuk mengajarkan mengenai cara memfilter berita hoax baiknya dilakukan sedini mungkin, agar mempunyai fondasi yang kuat dalam menghadapi era globalisasi informasi di zaman sekarang [8].

B. METODE PENGABDIAN

Tulisan ini berangkat dari penelitian kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus (case study). Penelitian kualitatif deskriptif dimaksudkan, untuk memperoleh informasi yang dipaparkan secara apa adanya terhadap suatu kondisi objek secara ilmiah. Sedangkan pendekatan studi kasus merupakan sebuah penelitian yang berupaya menyelidiki suatu fenomena atau gejala-gejala yang tampak dalam masyarakat maupun kehidupan nyata.

Kegiatan yang telah dilakukan berkaitan dengan literasi digital di lokasi yang menjadi objek pengabdian awal mulanya berawal dari forum grup discussion dan bersamaan dengan acara pembukan KKN MB sisdamas yang bertempat di masjid, sehingga dari kegiatan tersebut dapat di temukan berbagai permasalahan terkait dengan permasalahan sosial dari tanggapan berbagai pihak yang menjadi stakeholder di dusun 05. Lalu hasil dari FGD tersebut di kerucutkan menjadi skala prioritas untuk kemudian dijadikan sebagai program kerja. Program kerja yang dilaksanakan hasil tindak lanjut dari FGD tersebut ialah seminar "Meningkatkan literasi digital menuju masyarakat madani".

Pada dasarnya program kerja yang di laksanakan tentang literasi digital ini bertujuan untuk mengubah pola pikir masyarakat dalam menghadapi era disrupsi teknologi yang dimana arus penyebaran informasi terjadi sangat cepat dengan kemudahan dalam mengaksesnya melalui gadget masing-masing. Sehingga dengan adanya edukasi tersebut dapat mengubah pola pikir masyarakat agar lebih bijak dalam memanfaatkan media social.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Program Kerja berupa seminar komunikasi kepada masyarakat berangkat dari identifikasi masalah pada saat Forum Group Discussion yang dihadiri oleh perangkat dusun 05 desa baros kecamatan arjasari pada tanggal 26 juli 2023.



Hasil dari Forum Group Discussion menyatakan bahwa masih banyak masyarakat yang kurang baik dalam mengelola informasi digital kurang terampil dalam memastikan keaslian berita dan masih sulit membedakan mana berita asli dan mana berita palsu. Berdasarkan permasalahan tersebut, tersusunlah program kerja seminar mengenai peningkatan literasi digital. Lalu persiapan untuk melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu mencari pemateri yang mana pemateri tersebut akan mengisi seminar pada tanggal 12 agustus 2023.



Materi yang disampaikan pada kegiatan seminar berisikan pengertian masyarakat madani, perkembangan era teknologi, pengenalan sosial media, pengenalan literasi digital, dan cara memfilter berita hoax. Namun yang paling ditekankan yaitu pengenalan literasi digital dan cara memfilter berita hoax.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Respond dari para stakeholder di lokasi yang menjadi objek penelitian berkaitan dengan program program yang sudah dilaksanakan yaitu tentang peningkatan literasi digital, memberikan tanggapan yang positif serta mengapresiasi atas program kerja yang telah dilaksanakan, karena program tersebut berangkat dari isu hangat hari ini serta relevan dengan permasalahan tingkat kerukunan dan gotong royong antar masyarakat yang kian hari makin terkikis bahkan memudar karena kemajuan teknologi dan arus penyebaran informasi yang begitu cepat. permasalahan tersebut dapat diselesaikan dengan cara memberikan edukasi terhadap masyarakat sekitar melalui program seminar komunikasi yang bertema "meningkatkan literasi digital menuju

masyarakat madani". program kerja ini dapat dikatakan sukses dilihat dari masyarakat yang mulai sedikit memahami mengenai literasi digital.

Adapun faktor yang menghambat dalam terlaksananya kegiatan adalah menyesuaikan tingkat pemahaman antara pihak pemateri dan juga masyarakat sebagai penerima materi. solusi dari hal ini adalah dengan cara menggunakan pemateri yang sudah ahli dan terbiasa dengan memberikan materi kepada masyarakat umum.

E. PENUTUP

Kemajuan teknologi yang begitu masif pada era Globalisasi saat ini tentu tidak selalu berdampak positif, Ironisnya dari kemajuan yang ada tersebut dapat menimbulkan permasalahan baru dalam kehidupan bermasyarakat. Perkembangan gadget dan media massa dalam arus penyebaran informasi tentu merubah gaya hidup masyarakat dalam cara berinteraksi.

Hadirnya berita hoax serta penyebarannya yang begitu masif tentu dapat membuat kegaduhan serta tingkat solidaritas dan kerukunan antar masyarakat semakin terkikis karena kurangnya pemahaman terkait pencegahan hal tersebut. Oleh karena itu pemberian edukasi tentang peningkatan literasi digital dalam bentuk seminar sangat diperlukan guna memberikan pemahaman terhadap masyarakat khususnya mereka yang masih awam dan tinggal di lingkungan terpencil. Agar kemudian bisa menyesuaikan dengan kemajuan teknologi yang ada saat ini, serta dapat menggunakan gadgetnya masing-masing dengan bijak dalam mencari berbagai informasi.

Diharapkan dengan adanya edukasi berkaitan dengan peningkatan literasi digital, baik itu melalui lisan dalam bentuk seminar dapat memberikan perubahan serta pola pikir yang lebih terbuka lagi akan kemajuan teknologi serta cara pemanfaatannya yang benar. Sehingga dapat mewujudkan lingkungan masyarakat yang dapat menyesuaikan dengan perkembangan zaman yang ada saat ini. Dan semoga program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN berkaitan dengan edukasi Peningkatan Literasi Digital tersebut dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat, sehingga program tersebut berjalan sustainable (berkelanjutan).

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Laporan akhir dibuat untuk menyelesaikan rangkaian kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Penyelesaian laporan akhir ini tidak terlepas dari arahan dan bantuan berbagai pihak, sehingga program yang telah direncanakan dapat terealisasi dengan baik dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

Pertama, Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah selalu ada dalam setiap langkah atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan, dan segala kemudahan-Nya.

Kedua, Orang tua, kakak-adik serta kerabat yang selalu memberikan dukungan baik berupa moril maupun berupa materil, serta selalu memberikan motivasi yang tiada hentinya.

Ketiga, Bapak Adi Kurnia M.Si., selaku dosen pembimbing lapangan KKN yang telah memberikan arahan serta masukan sehingga dalam penyelesaian laporan berjalan dengan baik.

Keempat, Bapak Jainudin, selaku Kepala Dusun Desa Baros telah memberikan izin kepada kami untuk melaksanakan KKN Sisdamas Moderasi Beragama 2023 di Dusun 5 Desa Baros.

Kelima, Masyarakat Dusun 5 Desa Baros yang telah banyak membantu untuk menyukseskan program yang dijalankan selama kegiatan KKN berlangsung.

Enam, Rekan-rekan kelompok 08 yang juga telah banyak membantu dalam mempersiapkan, menjalankan, dan menyukseskan program kerja ini.

G. DAFTAR PUSTAKA

S. Widi, "Pengguna media sosial di Indonesia sebanyak 167 juta pada 2023," <https://dataindonesia.id/digital/detail/pengguna-media-sosialdi-indonesia-sebanyak-167-juta-pada-2023>, accessed: August 31, 2023. I. P. G. Sutrisna, "Gerakan literasi digital pada masa pandemi covid-19," *Stilistika: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, vol. 8, no. 2, pp. 269–283, 2020. I. Izzah, "Peran pendidikan agama Islam dalam membentuk masyarakat madani," *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, vol. 5, no. 1, pp. 50–68, 2018. W. T. Saputra, R. L. MBP et al., "Sosialisasi pencegahan hoax seputar informasi covid 19 di kalangan remaja," *Ikon–Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, vol. 26, no. 1, pp. 47–55, 2021. C. Juditha, "Interaksi komunikasi hoax di media sosial serta antisipasinya," *Jurnal Pekommas*, vol. 3, no. 1, pp. 31–44, 2018. R. Pakpahan, "Analisis fenomena hoax diberbagai media sosial dan cara menanggulangi hoax," *Konferensi Nasional Ilmu Sosial dan Teknologi*, vol. 1, no. 1, 2017. R. Firmansyah, "Web klarifikasi berita untuk meminimalisir penyebaran berita hoax," *Jurnal Informatika*, vol. 4, no. 2, 2017. F. A. Rizki, M. I. Hidayat, S. Cheado, and Y. Yuliani, "Pencegahan berita hoax di masyarakat pedesaan dengan menggunakan metode edukasi," *Proceedings UIN Sunan Gunung Djati Bandung*, vol. 1, no. 57, pp. 106–119, 2021.